

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan umum dan tujuan khusus, manfaat penulisan ini, metode, waktu dan sistematika penulisan studi kasus ini.

A. Latar Belakang

Pada tahun 2000, terjadi peningkatan penyebaran epidemi *HIV (Human Immunodeficiency Virus)* secara nyata melalui pekerja seks komersial, tetapi pada fenomena baru penyebaran *HIV/AIDS (Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immune Defeciency Syndrome)* penggunaan narkoba suntik (Injecting Drug User-IDU) dan tahun 2002 HIV sudah menyebar ke tingkat rumah tangga (Depkes RI, 2003). Dengan demikian, perawat perlu memahami patofisiologi dan penyebaran HIV/AIDS untuk dapat memberikan asuhan keperawatan dengan tepat kepada penderita.

Hasil survey pasien di Lantai 5 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto 10 penyakit terbanyak selama 4 bulan terakhir yaitu DM, CKD, Stroke, Sirosis Hepatis, Anemia, DHF, Typoid, Hepatoma, HIV/AIDS dan kanker . Dalam hal ini penulis mengambil studi kasus pasien dengan penyakit HIV/AIDS, yang menunjukkan untuk pasien HIV/AIDS yang dirawat di Lantai 5 Perawatan Umum adalah menempati urutan yang kelima.

Berdasarkan data Depertemen Kesehatan (Depkes) pada periode Juli – September 2014 secara kumulatif tercatat pengidap *HIV (Human Immunodeficiency Virus)* positif di tanah air telah mencapai 4.617 orang dan AIDS 6.987 orang (Depkes, 2014). *HIV/AIDS (Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immune Defeciency Syndrome)* merupakan penyakit yang tidak bisa disembuhkan dan belum ditemukan obat yang dapat memulihkan hingga

saat ini. Penderita *HIV/AIDS (Human Immunodeficiency Virus / Acquired Immune Deficiency Syndrome)* dianggap aib, sehingga dapat menyebabkan tekanan psikologis terutama pada penderitanya maupun pada keluarganya dan lingkungan disekeliling penderita.

Secara fisiologis *HIV (Human Immunodeficiency Virus)* menyerang sistem kekebalan tubuh penderitanya. Jika ditambah stres psikososial-spiritual yang berkepanjangan pada pasien terinfeksi *HIV (Human Immunodeficiency Virus)*, maka akan mempercepat terjadinya *AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome)*, bahkan meningkatkan angka kematian. Menurut Ross (2004), jika stres mencapai tahap kelelahan (*exhausted stage*), maka akan menimbulkan kegagalan fungsi sistem imun yang memperparah keadaan pasien dan mempercepat terjadinya *AIDS*. Modulasi sistem imun penderita *HIV/AIDS* akan menurun secara signifikan seperti : aktivitas APC (makrofag), Th1 (CD4), IFN, IL-2, Imunoglobulin A, G, E, dan anti HIV. Penurunan tersebut akan berdampak terhadap penurunan jumlah CD4 hingga mencapai 180 sel/ul per tahun.

Pada umumnya, penanganan pasien *HIV/AIDS* memerlukan tindakan yang hampir sama. Berdasarkan fakta klinis saat pasien kontrol ke rumah sakit menunjukkan adanya perbedaan respon imunitas (CD4). Hal tersebut menunjukkan terdapat faktor lain yang berpengaruh dan faktor yang diduga sangat berpengaruh terhadap stres.

Stres yang dialami oleh pasien *HIV (Human Immunodeficiency Virus)* menurut konsep psikoneuroimunologis, stimulusnya akan melalui sel astrosit pada *corcita* dan amigdala ada sistem limbik yang berefek pada hipotalamus, sedangkan hipofisis akan menghasilkan *CRF (Corticotropin Releasing Factor)*, *CRF* memacu pengeluaran *ATCH (adrenal corticotropic hormone)*, untuk mempengaruhi kelenjar korteks adrenal agar menghasilkan kortisol. Kortisol ini bersifat *immunosuppressive* terutama pada sel zina fasikulata.

Apabila stres yang dialami pasien sangat tinggi, maka kelenjar adrenal akan menghasilkan kortisol dalam jumlah besar sehingga dapat menekan sistem imun yang meliputi : aktivitas APC (makrofag), Th1 (CD4), IFN, IL-2, Imunoglobulin A, G, E, dan anti HIV. (Ader, 2004).

Perawat merupakan faktor yang berperan penting dalam pengelolaan stres, khususnya dalam memfasilitasi dan mengarahkan coping pasien yang konstruktif agar pasien dapat beradaptasi dengan sakitnya. Selain itu perawat juga berperan dalam pemberian dukungan sosial berupa emosional, informasi dan material (Ader, 2004).

Salah satu mode yang diterapkan dalam teknologi ini adalah model asuhan keperawatan. Pendekatan yang digunakan adalah strategi coping dan dukungan sosial yang bertujuan untuk mempercepat respon adaptif pada pasien terinfeksi *HIV (Human Immunodeficiency Virus)*, meliputi : modulasi respon imun, respon psikososial, respon sosial (Setyawan, 2003), dengan demikian penelitian imunologi memiliki empat variabel yakni fisik, kimia, psikis dan sosial, dapat membuka nuansa baru untuk bidang ilmu keperawatan dalam mengembangkan model pendekatan keperawatan yang berdasarkan pada paradigma psikoneuroimunologi terhadap pasien terinfeksi *HIV (Human Immunodeficiency Virus)*. (Nursalam, 2005).

Masalah keperawatan yang sering terjadi:

1. Resiko komplikasi / infeksi sekunder
2. Wasting syndrome, sarcoma Kaposi, dan limfoma
3. Meningitis, infeksi oportunistik (misalnya : kandidiasis, sitomegalovirus, herpes, *pneumocystis carini pneumonia*)

B. Rumusan masalah

Hasil survey pasien di Lantai 5 Perawatan Umum RSPAD Gatot Soebroto 10 penyakit terbanyak selama 4 bulan terakhir yaitu DM, CKD, Stroke, Sirosis Hepatis, Anemia, DHF, Typoid, Hepatoma, HIV/AIDS dan kanker. Dalam hal ini penulis mengambil studi kasus pasien dengan penyakit HIV/AIDS, yang menunjukkan untuk pasien HIV/AIDS yang dirawat di Lantai 5 Perawatan Umum adalah menempati urutan yang kelima.

Untuk itu, maka rumusan masalah penelitian laporan studi kasus akhir program profesi ners ini adalah “Asuhan Keperawatan pasien dengan *HIV / AIDS (Human Immunodeficiency Virus / Aquired Immunodeficiency Sindrom)* Di Ruang Perawatan Umum Lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2014”.

C. Tujuan penulisan

Tujuan yang diharapkan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

1. Tujuan Umum

Dapat teridentifikasi Asuhan Keperawatan pada masing-masing pasien dengan Penyakit *HIV (Human Immunodeficiency Virus)* di ruang Perawatan Umum Lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2014.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari studi kasus ini adalah sebagai berikut :

- a. Teridentifikasinya karakteristik pasien dengan HIV/AIDS yang dirawat di ruang di Ruang Perawatan Umum Lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2014.
- b. Teridentifikasinya etiologi penyakit HIV/ADIS dari masing-masing pasien yang di rawat di Ruang Perawatan Umum Lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat.

- c. Teridentifikasinya manifestasi klinis dari masing-masing pasien dengan penyakit HIV/ADIS di Ruang Perawatan Umum Lantai 5 Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2014.
- d. Teridentifikasinya Penatalaksanaan Medis dari masing-masing pasien dengan penyakit HIV/AIDS di Ruang Perawatan Umum Lantai RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2014.
- e. Teridentifikasinya pengkajian fokus dari masing-masing pasien dengan penyakit HIV/AIDS di Ruang Perawatan Umum Lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2014.
- f. Teridentifikasinya diagnosa keperawatan dari masing-masing pasien dengan penyakit HIV/AIDS di Ruang Perawatan Umum Lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2014.
- g. Teridentifikasinya intervensi keperawatan dari masing-masing pasien dengan penyakit HIV/AIDS di Ruang Perawatan Umum Lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2014.
- h. Teridentifikasinya implementasi keperawatan dari masing-masing pasien dengan penyakit HIV/AIDS di Ruang Perawatan Umum Lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2014.
- i. Teridentifikasinya evaluasi keperawatan dari masing-masing pasien dengan penyakit HIV/AIDS di Ruang Perawatan Umum Lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2014.
- j. Teridentifikasinya sintesa keperawatan pasien dengan penyakit HIV/AIDS di Ruang Perawatan Umum Lantai 5 RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat 2014.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang akan diperoleh dengan melakukan penulisan ini adalah:

- a. Bagi Penulis Keperawatan

Hasil ini akan dapat digunakan sebagai data tambahan bagi penulis berikutnya terkait dengan asuhan keperawatan pada klien dengan HIV/AIDS.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penulisan ini akan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi perawat di rumah sakit sehingga dapat menerapkan asuhan keperawatan yang holistic dan komprehensif pada klien dengan HIV/AIDS.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai tambahan dan referensi bagi mata kuliah keperawatan medical bedah. Selain itu hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang mengambil penulisan serupa.

E. Waktu dan Tempat Penulisan

Penulisan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan HI/AIDS di laksanakan di Ruang Perawatan Umum V RSPAD Gatot Soebroto pada tanggal 05 – 08 – 2014 s/d 13 – 09 – 2014 dengan sampel seluruh klien yang dirawat di ruang perawatan umum V RSPAD Gatot Soebroto dengan diagnosis HIV/AIDS.

F. Metode Penulisan

Penulisan asuhan keperawatan pada klien dengan HIV/AIDS ini penulis menggunakan metode Studi Kasus dan pendekatan proses keperawatan kepada klien dengan HI/AIDS guna mengumpulkan data, analisa data, dan menarik kesimpulan untuk memperoleh bahan atau materi yang digunakan dalam penulisan ini.

Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah cara penulisan dengan mengumpulkan data secara komprehensif untuk mendapatkan data atau bahan yang berhubungan dengan penderita HIV/AIDS dalam rangka mendapatkan dasar teoritis dengan jalan membaca buku catatan kuliah, makalah atau referensi.

2. Tinjauan Kasus

Dengan cara mengadakan observasi dan menerapkan asuhan keperawatan pada klien yang di Ruang Perawatan Umum lantai V RSPAD Gatot Soebroto khususnya klien dengan HIV/AIDS.

3. Documenter

Documenter diambil dari catatan medis (*medical record*) klien untuk menyesuaikan pelaksanaan kegiatan teori. Dengan teknik studi documenter ini akan lebih mendukung pada data yang telah diambil dengan cara lain sebagai data yang diperoleh lebih bias di percaya.

4. Komunikasi dan wawancara

Merupakan teknik mengambil data dengan mengadakan wawancara dengan klien maupun keluarganya dengan tujuan untuk mengumpulkan data.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan makalah ini terdiri dari V BAB meliputi :

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS terdiri dari : konsep keperawatan medical bedah, anatomi system imun, pengertian, patofisiologi (etiologi, proses penyakit, manifestasi klinik, dan komplikasi), penatalaksanaan, asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implemetasi dan evaluasi).

BAB III TINJAUAN KASUS terdiri dari tabel karakteristik klien, tabel etiologi, tabel manifestasi klinis, tabel penatalaksanaan medis, tabel pengkajian fokus, tabel diagnosa keperawatan, tabel intervensi, tabel implementasi dan tabel evaluasi pada pasien penyakit HIV/AIDS.

BAB IV PEMBAHASAN terdiri dari : tabel karakteristik klien, tabel etiologi, tabel manifestasi klinis, tabel penatalaksanaan medis, tabel pengkajian fokus, tabel diagnosa keperawatan, tabel intervensi, tabel implementasi dan tabel evaluasi pada pasien penyakit HIV/AIDS.

BAB V PENUTUP terdiri dari : kesimpulan

DAFTAR PUSTAKA.